

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT MEKAR JAYA TANI GEBANG CIREBON

Oleh : Widodo, S.E., M.M.

ABSTRACT

The purpose of this study is to study how the level of economic benefits at PT. Mekar Jaya Tani Gebang, Cirebon, based on the 2013-2017 financial report. Data collected in this study were taken from two sources, namely primary sources (interviews and questionnaires) and secondary sources (library research and documentation). Processing is done through ratio calculation. The results showed that the Economic Profitability ratio of PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon continued to increase from 2013 to 2017 compared to the average, this proves that things are not good for the company because this means the company is increasingly difficult in managing its capital to generate profits.

Berkembangnya dunia usaha yang ditandai dengan dibukanya pasar bebas, membuat para pelaku bisnis harus semakin cermat dalam menyikapi kondisi tersebut. Hal ini juga mencakup proses pengambilan keputusan yang akan sangat menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan yang diambil perusahaan di antaranya yaitu keputusan untuk berinvestasi (*investing*), keputusan untuk pendanaan (*financing*), dan keputusan operasional (*operating*). Berbagai keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan harus mencerminkan tujuan perusahaan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang perusahaan, yang salah satunya yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Laba bukan hanya menjadi tolak ukur efektivitas kinerja perusahaan, tetapi laba juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, untuk

menjaga kelangsungan hidupnya, sangatlah penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu tidak akan mudah bagi perusahaan, hal ini dikarenakan banyaknya tekanan yang diterima pihak manajemen baik dari internal maupun dari pihak eksternal perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai jika perusahaan dikelola secara baik diikuti dengan semangat membangun yang tinggi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya. Hal ini dapat diartikan bahwa penetapan suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat sangatlah penting bagi perusahaan. Untuk pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan yang tepat, diperlukan sistem informasi yang memadai dan dapat diandalkan. Informasi tersebut teraktualisasikan dalam bentuk laporan keuangan yang akan menjadi informasi yang dapat menggambarkan seluruh kegiatan

yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan secara umum antara lain yaitu pihak intern (manajemen, pemilik perusahaan, karyawan) dan pihak ekstern (investor, kreditur, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat). Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan, diperlukan beberapa analisa dan tolok ukur. Dari berbagai teknik analisis laporan keuangan yang ada, analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang paling banyak digunakan oleh perusahaan, ini disebabkan karena teknik analisis rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan dapat menggambarkan gejala-gejala yang tampak dalam suatu keadaan. Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah

satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu

PT. Mekar Jaya Tani Gebang yang terletak di Jl. P. Sutaya Km. 2 Desa Gebang RT.01 RW.04 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian bawang. Selain menjual hasil panen bawang, perusahaan ini juga menjual obat-obatan pertanian, baik untuk menyuburkan maupun untuk membasmi hama. Kondisi persaingan yang sangat ketat terutama dalam hal penjualan bawang yang saat ini tengah dibanjiri oleh bawang impor membuat perusahaan ini harus mengantisipasi hal yang tidak diinginkan. Terutama dalam mengambil keputusan-keputusan yang nantinya akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Bagaimana tingkat profitabilitas ekonomi pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon.

Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas ekonomi pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon.

Manfaat dari penelitian ini yaitu berikan sumbang saran bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperbaiki atau meningkatkan usaha atau cara dalam menganalisa laporan keuangan. Sehingga laporan-laporan keuangannya dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi pihak yang berkepentingan

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu penelitian terhadap suatu objek dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer (wawancara dan angket) serta sumber sekunder (penelitian kepustakaan dan dokumentasi). Data yang digunakan mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Dalam penulisan ini setelah data yang diperlukan diperoleh melalui teknik – teknik pengumpulan data, data tersebut penulis susun kemudian diolah agar menjadi data yang akurat, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipahami oleh semua pihak. Pengolahan data dapat dilakukan melalui perhitungan ratio.

PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon didirikan sekitar tahun 2000 oleh Yan Andrian pemiliknya dengan nomor akta pendirian notaries: AHU-73.AH.02.01 tahun 2000. Awalnya perusahaan tersebut mencoba usaha menanam bawang, akan tetapi pada awal usahanya tersebut PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon mengalami gagal panen hingga beberapa kali. Meskipun begitu sang pemilik tidak menyerah dan terus mencoba sambil belajar agar hasil panennya berhasil. Sekitar tahun 2003 barulah terlihat hasilnya, panen berhasil dan menghasilkan keuntungan yang lumayan meskipun pada awal usahanya mengalami kegagalan.

Seiring kemajuan yang dialami oleh perusahaan, maka pemilik perusahaan tersebut semakin memperluas ladangnya bahkan kini telah mencapai ribuan hektar. Selain itu, perusahaan juga mengembangkan sayap usahanya yaitu dengan menjual alat-alat pertanian, obat-obat dan pupuk, serta lain-lain yang berhubungan dengan pertanian terutama bawang.

1. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon adalah sebagai berikut:

Owner : Yan Adrian
Sekertaris : Komala
Gudang : Wasja, Jimmy
Mandor Sawah : Wasja, Amin, Dhofir, Udin, Tohari, Midi, Ipin.
PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon memberlakukan penugasan dan tanggung jawab yang harus diaplikasikan oleh setiap bagian dari perusahaan. Untuk itu penulis akan menjelaskan job deskripsi dari setiap level atau tingkat jabatan dari anggota perusahaan yang dimaksud.

a. Owner

- 1) Memberikan modal bagi perusahaan.
- 2) Menangani dan menjalankan kelangsungan perusahaan.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan.
- 4) Menerima laporan tentang perkembangan hasil usaha.
- 5) Mengambil keputusan yang bersifat strategis dan jangka panjang.
- 6) Mengawasi dan memonitor kegiatan perusahaan.

b. Sekertaris

- 1) Membuat laporan harian.

- 2) Mencatat seluruh agenda dan data aktivitas perusahaan.
 - 3) Menghandle order pesanan dan penjualan.
- c. Gudang
- 1) Menjaga keamanan isi gudang.
 - 2) Mengontrol dan mengawasi pengiriman bawang.
 - 3) Mengawasi kinerja kuli.
 - 4) Melakukan stock opname.
 - 5) Bertanggung jawab terhadap pengupahan kuli.
 - 6) Memberikan laporan keluar masuknya barang pada owner.
- d. Mandor Sawah
- 1) Bertanggung jawab terhadap proses penanaman bawang, penyiraman, pemupukan, proses panen, hingga pengangkutan ke gudang.
 - 2) Memberikan laporan tentang luas lahan, bibit, dan banyaknya pupuk yang dibutuhkan untuk proses penanaman bawang.
 - 3) Memberi perintah pada para petani dan kuli sawah dalam hal pengerjaan penanaman bawang.
1. Hasil Analisis Laporan Keuangan PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
- Pada umumnya laporan keuangan yang ada pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas.
- Laporan keuangan perusahaan, terutama neraca dalam laporan laba rugi merupakan dokumen utama yang menjadi bahan

penelitian, karena masalah profitabilitas tergolong kepada salah satu kategori rasio – rasio neraca yaitu rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada laporan neraca dan laporan rugi laba. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan, pada tanggal tertentu atau menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, dan kewajiban keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan perhitungan laporan rugi laba memperlihatkan hasil – hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu atau menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Tabel 1.1.

Perkembangan Assets PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon Tahun 2013-2017
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aktiva	Perubahan Aktiva (%)
2013	1.438.631.250	6.392.632.800	7.831.264.050	-
2014	1.854.405.425	7.092.600.320	8.947.005.745	14,25
2015	2.532.458.520	8.113.721.600	10.646.180.120	18,99
2016	2.707.012.400	8.305.620.531	11.012.632.931	3,44
2017	3.262.969.300	8.603.992.600	11.866.961.900	7,76

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon 2017

Berdasarkan tabel 1.1. di atas dapat diketahui bahwa total aset yang dimiliki oleh PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 total aset yang dimiliki PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon sebesar

Rp.7.831.264.050,00. Tahun 2014 total aset PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon mengalami peningkatan sebesar 14,25% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.7.831.264.050,00 di tahun 2013 naik menjadi Rp.8.947.005.745,00 di tahun 2014. Pada tahun 2015 total aset PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon kembali meningkat sebesar 18,99% dari tahun 2014 yaitu Rp.8.947.005.745,00 naik menjadi Rp.10.646.180.120,00 di tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2015 total aset PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon hanya mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan prosentase 3,44% yaitu sebesar Rp.10.646.180.120,00 di tahun 2015 naik menjadi Rp.11.012.632.931,00 di tahun 2016. Dan untuk tahun 2017 kenaikan total aset PT. Mekar Jaya Tani Gebang adalah sebesar 7,76% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.11.012.632.931,00 menjadi Rp.11.866.961.900,00 di tahun 2017.

Tabel 1.2.
Perkembangan Passiva PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon Tahun 2013-2017

(Dalam Rupiah)

Tahun	Kewajiban	Modal	Kewajiban dan Modal	Perubahan Aktiva (%)
2013	3.859.324.610	4.304.971.865	8.164.296.475	-
2014	4.011.960.039	5.462.759.426	9.474.719.465	16,05
2015	4.573.577.003	6.665.511.338	11.239.088.341	18,62
2016	3.724.944.813	7.918.388.618	11.643.333.431	3,69
2017	3.262.903.241	9.264.360.769	12.527.264.010	7,59

Sumber: PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon, 2017

Dari tabel 1.2. tersebut di atas, dapat dijabarkan bahwa pada tahun 2013 total kewajiban dan modal yang dimiliki PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon sebesar Rp.8.164.296.475,00 dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 total kewajiban dan modal tersebut naik sebesar 16,05% yaitu sebesar Rp.8.164.296.475,00 di tahun

2013 naik menjadi Rp.9.474.719.465,00 di tahun 2014. Pada tahun 2015 total kewajiban dan modal PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon mengalami peningkatan sebesar 18,62% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.9.474.719.465,00 di tahun 2014 naik menjadi Rp.11.239.088.341,00 di tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2016 kenaikan total kewajiban dan modal PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon hanya sebesar 3,69% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 11.239.088.341,00 di tahun 2015 naik menjadi Rp.11.643.333.431,00 di tahun 2016. Dan pada tahun 2017 total kewajiban dan modal PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon memiliki prosentase kenaikan sebesar 7,59% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 11.643.333.431,00 di tahun 2016 naik menjadi Rp. 12.527.264.010,00 di tahun 2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan total kewajiban dan modal yang dimiliki PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dari tahun 2013 hingga 2017 terus mengalami peningkatan.

Tabel 1.3.

Penjualan dan Laba PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon Tahun 2013-2017

(Dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan	Labas Kotor	Labas Bersih
2013	7.525.662.900	3.295.596.580	1.067.824.284
2014	7.898.771.050	3.477.898.250	1.157.787.561
2015	8.048.776.700	3.592.697.329	1.202.751.912
2016	8.362.678.375	3.736.742.914	1.252.877.280
2017	8.975.678.750	3.988.013.350	1.346.972.151

Sumber: PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon, 2017

2. Return on Assets (ROA)

Rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan laba usaha dengan aktiva usaha. Laba usaha yaitu keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok,

sedangkan aktiva usaha (*operating assets*) adalah semua aktiva yang digunakan untuk melakukan aktiva usaha. Analisis rasio laba usaha dengan aktiva usaha atau ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return on Assets* tersebut di atas menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu digunakan angka dari laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. ROA dinyatakan dalam bentuk prosentase.

Dari hasil perhitungan ROA pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon pada tahun 2013 hingga tahun 2017 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 *Return on Assets* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menunjukkan angka 13,08%, ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 aset perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.13,08. Pada tahun 2014 ROA PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menunjukkan angka 12,22% dimana angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,86% dari tahun sebelumnya, artinya bahwa setiap Rp.100,00 aset akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.12,22. Pada tahun 2015 ROA PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menunjukkan angka 10,70% dimana ROA pada tahun 2015 ini mengalami penurunan sebesar 1,52% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 12,22%, artinya bahwa pada tahun 2015 setiap Rp.100,00 aset perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.10,70. Demikian pula pada tahun

2016 dan tahun 2017 PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menunjukkan rasio ROA masing-masing sebesar 10,76% dan 10,74% dimana pada tahun 2016 angka ROA tersebut mengalami sedikit kenaikan yakni sebesar 0,06% dan pada tahun 2017 ROA PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon kembali mengalami penurunan sebesar 0,02% dari tahun 2016. Artinya bahwa pada tahun 2016 setiap Rp.100,00 aset perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.10,76 dan pada tahun 2017 sebesar Rp.10,74. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada lima tahun terakhir rasio *Return on Assets* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2016. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil perhitungan *Return on Assets* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dapat dilihat pada tabel 1.4. berikut:

Tabel 1.4.

Return on Assets (ROA)

PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon Tahun 2013-2017

Tahun	Laba (Rp.)	Total Aktiva (Rp.)	ROA (%)
2013	1.067.824.284	8.164.296.475	13,08
2014	1.157.787.561	9.474.719.465	12,22
2015	1.202.751.912	11.239.088.341	10,70
2016	1.252.877.280	11.643.333.431	10,76
2017	1.345.972.149	12.527.264.010	10,74
Rata-rata	1.205.442.637	10.609.740.344	11,50

3. *Return on Investment* (ROI)

Rate Of Return On invesment ini menunjukan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva usaha secara keseluruhan untuk menghasilkan laba bersih. Dimana *Rasio Rate On*

Investment, akan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aktiva usaha. Perhitungan analisis Rasio *Rate OF Return On Investment* untuk PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{laba}}{\text{aktiva usaha}} \times 100\%$$

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva.

Dari hasil perhitungan ROI tersebut di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 rasio *Return on Investment* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menunjukkan angka sebesar 14,00% . Pada tahun 2014 angka rasio *Return on Investment* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menunjukkan angka 13,05% dimana angka tersebut mengalami penurunan sebesar

0,95% dari angka tahun 2013 yaitu 14,00%. Pada tahun 2015 PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon memiliki angka rasio *Return on Investment* sebesar 11,42% dimana angka ini mengalami penurunan sebesar 1,63% dari tahun 2014 yaitu 13,05%. Tahun 2016 angka rasio *Return on Investment* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon sedikit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,06% yaitu 11,42% di tahun 2015 menjadi 11,48% di tahun 2016. Pada tahun 2017 angka rasio *Return on Investment* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon kembali menurun sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya yaitu 11,48% di tahun 2016 menjadi 11,46% di tahun 2017. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil perhitungan *Return on Investment* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dapat dilihat pada tabel 1.5. berikut:

Tabel 1.5.
Return on Investment (ROI)
PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp.)	Total Aktiva (Rp.)	ROI (%)
2013	1.143.080.913	8.164.296.475	14,00
2014	1.236.775.272	9.474.719.465	13,05
2015	1.283.239.679	11.239.088.341	11,42
2016	1.336.504.064	11.643.333.431	11,48
2017	1.435.728.938	12.527.264.010	11,46
Rata-rata	1.287.065.773	10.609.740.344	12,28

4. *Profitabilitas* Ekonomi (PE)

Rasio Profitabilitas ekonomi menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba. Jadi data yang digunakan dari neraca dan daftar rugi – laba PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon yaitu laba usaha dan jumlah modal. Perhitungan analisis rasio Profitabilitas ekonomi PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon yang penulis lakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PE = \frac{\text{laba usaha}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas ekonomi PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon, pada tahun 2013 menunjukkan rasio sebesar 37,40% ini berarti bahwa modal yang digunakan sebesar Rp.100,- dapat menghasilkan laba sebesar Rp.37,40. Pada tahun 2014 rasio profitabilitas ekonomi yang dicapai mengalami penurunan sebesar 5,98% yaitu tahun 2013 sebesar 37,40% menjadi 31,42% pada tahun 2014, yang artinya bahwa setiap Rp.100,- modal yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba Rp.31,42. Kemudian pada tahun 2015 rasio profitabilitas ekonomi kembali mengalami penurunan sebesar 4,25 % yaitu dari 31,42% tahun 2014 menjadi 27,17% ditahun 2015. Ini berarti setiap Rp.100,00 modal yang

digunakan untuk kegiatan usaha dapat menghasilkan laba Rp.27,17. Tahun 2016 rasio profitabilitas ekonomi PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,18% yaitu 27,17% pada tahun 2015 menjadi 23,99% pada tahun 2016 yang artinya bahwa setiap Rp.100,00 modal yang digunakan untuk kegiatan usaha menghasilkan laba sebesar Rp.23,99. Sedangkan pada tahun 2017 rasio profitabilitas ekonomi PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon terus mengalami penurunan yaitu sebesar 2,66% dimana pada tahun 2016 rasio profitabilitas ekonomi menunjukkan angka 23,99% dan di tahun 2017 menjadi 21,33%. Ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 modal yang digunakan akan menghasilkan laba sebesar Rp.21,33.

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas Ekonomi PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon terus mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2017, ini mengindikasikan hal yang kurang baik bagi perusahaan karena hal ini berarti perusahaan semakin kurang efektif dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil perhitungan rasio profitabilitas ekonomi pada

PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dapat dilihat pada tabel 4.6. berikut:

Tabel 1.6.
Profitabilitas Ekonomi
PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Usaha (Rp.)	Modal (Rp.)	PE (%)
2013	1.609.870.113	4.304.971.865	37,40
2014	1.716.662.950	5.462.759.426	31,42
2015	1.781.584.879	6.665.511.338	27,17
2016	1.836.738.964	7.918.388.618	23,99
2017	1.975.916.300	9.264.360.769	21,33
Rata-rata	1.784.154.641	6.723.198.403	28,26

5. *Gross Profit Margin* (GPM)
Ratio gross profit margin mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan, atau bila rasio ini dikurangkan terhadap angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutup biaya operasi dan laba bersih. Data *gross profit margin ratio* dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan *gross profit margin ratio* yang diperoleh dan bila dibandingkan standar rasio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. Rumus *gross profit margin* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Dari hasil perhitungan rasio *Gross Profit Margin* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon, pada tahun 2013 menunjukkan angka rasio 43,79% ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba

kotor sebesar Rp.43,79. Pada tahun 2014 rasio *Gross Profit Margin* yang dicapai mengalami kenaikan sebesar 0,24% yaitu sebesar 43,79% di tahun 2013 menjadi 44,03% di tahun 2014, artinya bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp.44,03. Tahun 2015 rasio *Gross Profit Margin* yang dicapai meningkat sebesar 0,61% dari tahun sebelumnya yaitu 44,03% di tahun 2014 menjadi 44,64% di tahun 2015 yang artinya bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp.44,64. Pada tahun 2016 angka rasio *Gross Profit Margin* kembali meningkat sebesar 0,004% dari angka rasio tahun sebelumnya yaitu sebesar 44,64% pada tahun 2015 menjadi 44,68% pada tahun 2016, ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp.44,68. Sedangkan pada tahun 2017 rasio *Gross Profit Margin* yang dicapai mengalami penurunan sebesar 0,25% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 44,68% di tahun 2016 menjadi 44,43% di tahun 2017 yang artinya bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp.44,43. Hasil perhitungan rasio *Gross Profit Margin* ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun selama tahun 2013 hingga 2017 kinerja rasio ini mengalami peningkatan sedikit demi sedikit meskipun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,25% dari tahun 2016 namun masih dapat dikatakan baik karena memiliki kecenderungan akan meningkat di tahun berikutnya. Tabel 4.7. berikut ini akan menggambarkan hasil perhitungan rasio *Griss Profit Margin*

pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon.

Tabel 1.7.

Gross Profit Margin (GPM)
PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Kotor (Rp.)	Penjualan (Rp.)	GPM (%)
2013	3.295.596.580	7.525.662.900	43,79
2014	3.477.898.150	7.898.771.150	44,03
2015	3.592.697.329	8.048.776.700	44,64
2016	3.736.742.914	8.362.678.375	44,68
2017	3.988.013.350	8.975.678.750	44,43
Rata-rata	3.618.189.665	8.162.313.575	44,31

6. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas modal usaha. *Return on equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Return on Equity* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon diperoleh hasil bahwa pada tahun 2013 angka rasio *Return on Equity* yang diperoleh sebesar 24,80%, ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 modal menghasilkan laba bersih sebesar Rp.24,80 . Pada tahun 2014 rasio *Return on Equity* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 3,61% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 24,80% di tahun 2013 menjadi 21,19% di tahun 2014, artinya bahwa setiap Rp.100,00 modal menghasilkan laba bersih sebesar Rp.21,19. Tahun 2015 rasio *Return on Equity* yang diperoleh kembali mengalami penurunan sebesar 3,15% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,19 di tahun 2014 menjadi 18,04% di tahun 2015, artinya bahwa setiap Rp.100,00 modal akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.18,04. Sedangkan pada tahun 2016 rasio *Return on Equity* yang diperoleh PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon menurun sebesar 2,22% dari tahun 2015 yaitu sebesar 18,04% turun menjadi 15,82% di tahun 2016, artinya bahwa setiap Rp.100,00 modal akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.15,82 dan pada tahun 2017 rasio *Return on Equity* yang diperoleh turun sebesar 1,29% dari tahun 2016 yaitu 15,82% turun menjadi 14,53% di tahun 2017 yang berarti bahwa setiap Rp.100,00 modal akan menghasilkan laba sebesar Rp.14,53. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir, dari tahun ke tahun angka rasio *Return on Equity* yang dicapai oleh PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon terus mengalami penurunan sehingga

penurunan tersebut dapat dinilai kurang baik bagi perusahaan karena perusahaan kurang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran hasil perhitungan *Return on Equity* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut:

Tabel 1.8.

Return on Equity (ROE)

PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih (Rp.)	Rata-rata Modal Sendiri (Rp.)	ROE (%)
2013	1.067.824.284	4.304.971.865	24,80
2014	1.157.787.561	5.462.759.426	21,19
2015	1.202.751.912	6.665.511.338	18,04
2016	1.252.877.280	7.918.388.618	15,82
2017	1.345.972.149	9.264.360.769	14,53
Rata-rata	1.205.442.637	6.723.198.403	18,88

7. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin ratio mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, sehingga ratio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya tinggi, dan yang tersedia untuk laba kecil. Tetapi ratio yang tinggi mungkin tidak hanya disebabkan oleh faktor intern yang dapat dikendalikan oleh manajemen, tetapi juga faktor ekstern misalnya faktor harga yang sulit dikendalikan oleh manajemen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya *operating profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Operating Profit Margin* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dapat diperoleh bahwa pada tahun 2013 angka rasio *Operating Profit Margin* yang dicapai yaitu sebesar 21,39%, ini berarti bahwa setiap penjualan sebesar Rp.100,00 akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp.21,39. Pada tahun 2014 rasio *Operating Profit Margin* yang dicapai mengalami kenaikan sebesar 0,34% dari tahun sebelumnya yaitu 21,39% di tahun 2013 menjadi 21,73% di tahun 2014, ini menunjukkan bahwa kinerja *Operating Profit Margin Ratio* perusahaan mengalami peningkatan dimana setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp.21,73. Pada tahun 2015 rasio *Operating Margin* yang dicapai PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon mengalami peningkatan sebesar 0,4% dari tahun 2014 yaitu 21,73% menjadi 22,13% dimana ini berarti pula kinerja *Operating Profit Margin Ratio* perusahaan mengalami peningkatan dimana setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp.22,13. Sedangkan pada tahun 2016 rasio *Operating Profit Margin* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon mengalami peningkatan sebesar 0,59% dari tahun 2015 yaitu 22,13% naik menjadi 22,72% pada tahun 2016, ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp.22,72. Dan pada tahun 2017 rasio *Operating Profit Margin* yang tercapai mengalami penurunan sebesar 0,71% dari tahun 2016 yaitu sebesar 22,72% turun menjadi 22,01% pada tahun 2017. Ini berarti

bahwa kinerja *Operating Profit Margin Ratio* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon mengalami penurunan dimana setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba operasional sebesar Rp.22,01. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran hasil perhitungan rasio *Operating Profit Margin* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut:

Tabel 1.9.
Operating Profit Margin (OPM)
PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Operasi (Rp.)	Penjualan (Rp.)	OPM (%)
2013	1.609.870.113	7.525.662.900	21,39
2014	1.716.662.950	7.898.771.050	21,73
2015	1.781.584.879	8.048.776.700	22,13
2016	1.836.738.964	8.362.678.375	22,72
2017	1.975.916.300	8.975.678.750	22,01
Rata-rata	1.784.154.641	8.162.313.555	22,00

8. *Net Profit Margin (NPM)*

Besar kecilnya rasio profit margin pada setiap transaksi sales ditentukan oleh dua faktor, yaitu net sales dan laba usaha atau net operating income tergantung kepada pendapatan dari sales dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*). Dengan jumlah *operating expenses* tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan memperbesar sales, atau dengan jumlah sales tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil *operating expenses*-nya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon, diperoleh hasil bahwa pada tahun 2013 rasio *Net Profit Margin* yang diperoleh sebesar 14,19%, artinya bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.14,19. Pada tahun 2014 rasio *Net Profit Margin* yang diperoleh naik sebesar 0,47% dari tahun 2013 yaitu sebesar 14,19% menjadi 14,66% di tahun 2014 ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.14,66. Pada tahun 2015 rasio *Net Profit Margin* yang dicapai oleh perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,28% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 14,66% pada tahun 2014 menjadi 14,94% pada tahun 2015, artinya bahwa setiap Rp.100,00 penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.14,94. Sedangkan pada tahun 2016 rasio *Net Profit Margin* yang dicapai naik sebesar 0,04% dari tahun 2015 yaitu sebesar 14,94% menjadi 14,98% di tahun 2016. Artinya bahwa setiap Rp.100,00 penjualan yang terjadi akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.14,98%. Dan pada tahun 2017 rasio *Net Profit Margin* yang dicapai kembali meningkat sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya yaitu 14,98% di tahun 2016 naik menjadi 15,00% di tahun 2017, ini berarti bahwa setiap Rp.100,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.15,00. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kinerja rasio *Net Profit Margin* PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama tahun 2013 hingga 2017 dan ini berarti bahwa penilaian

perusahaan terhadap rasio *Net profit Margin* tergolong baik. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran perhitungan rasio *Net Profit Margin* pada PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon, dapat dilihat pada tabel 4.10. berikut:

Tabel 1.10.

Net Profit Margin (NPM)

PT. Mekar Jaya Tani Gebang Cirebon
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih (Rp.)	Penjualan (Rp.)	NPM (%)
2013	1.067.824.284	7.525.662.900	14,19
2014	1.157.787.561	7.898.771.050	14,66
2015	1.202.751.912	8.048.776.700	14,94
2016	1.252.877.280	8.362.678.375	14,98
2017	1.345.972.149	8.975.678.750	15,00
Rata-rata	1.205.442.637	8.162.313.555	14,75

DAFTAR PUSTAKA

- Bangbang B, Asep, 2010, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Garut, Skripsi*, Bandung: Universitas Pasundan.
- Hanafi, Mamduh, 2004. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- IAI, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mapantau, Senny, 2012, *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horisontal dan Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank BUMN Periode (2008-2010)*, Universitas Hasanudin, Makasar
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang, 2003, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- S. Munawir, 2000, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabet.